

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ada dua jenis bank di Indonesia yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional menggunakan bunga dalam transaksinya sedangkan bank syariah tidak menggunakan bunga dalam transaksinya. Tetapi keberadaan bank syariah di Indonesia masih belum mendapatkan respon baik di kalangan masyarakat luas. Terbukti dengan banyaknya masyarakat yang masih menggunakan bank konvensional meski di Indonesia merupakan mayoritas penduduk Muslim.

Penduduk Indonesia adalah mayoritas muslim terbanyak di dunia, di perkirakan 89.2% orang Indonesia beragama muslim, maka seharusnya dalam melakukan aktifitas dalam bidang ekonomi khususnya melakukan transaksi keuangan yang berlandaskan dengan prinsip islam. Dengan salah satunya cara memilih produk lembaga keuangan syariah yaitu bank syariah yang di kenal sebagai perbankan islam tanpa riba.

Bank syariah adalah bank yang menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian nisbah atau keuntungan. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan jawaban dari keresahan masyarakat dengan adanya bunga bank. Perbankan syariah adalah salah satu aplikasi sistem ekonomi syariah yang sesuai dengan prinsip Islam baik secara komperhensif maupun universal.¹

Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak ditemukan dalam operasional bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak menganut prinsip-prinsip bunga seperti yang di kembangkan bank konvensional. Adapun masalah yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah pada saat ini adalah bagaimana bisa mempunyai banyak nasabah dan mempertahankannya. Perbankan syariah harus bisa menarik perhatian masyarakat dengan memperhatikan faktor perilaku masyarakat. Perilaku

¹ Muhammad, *Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 55.

masyarakat (konsumen) dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor kebudayaan, keluarga, komunitas, pekerjaan, dan gaya hidup.²

Pandangan masyarakat terhadap bank syariah di antaranya perbankan syariah tidak ada bunga dan perbankan syariah identik dengan bank dengan sistem bagi hasil. Namun, ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah sangat beragam. Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah, di antaranya disebabkan oleh persepsi dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Perbedaan persepsi tersebut sangat berpotensi mempengaruhi minat masyarakat terhadap bank syariah.³

Tabel 1. 1 Jumlah Kantor Bank Syariah di Indonesia Pada Tahun 2020

Kelompok Bank	KC	KCP	KK	TOTAL
Bank Umum Syariah	488	1.351	196	2.035
Unit Usaha Syariah	169	162	61	392
Bank Pembiayaan Rakyat syariah	175	-	289	306
Jumlah	832	1.513	519	2.380

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2020

Pada tabel yang ada di atas dapat dilihat bahwa jumlah bank syariah sampai pada bulan Desember 2020 adalah 2.380 kantor yang terdiri dari bank umum syariah 2.035, unit usaha syariah 392 dan bank pembiayaan rakyat syariah adalah 306 kantor di Indonesia.

Dari data tersebut terlihat bahwa kesadaran masyarakat terhadap menggunakan jasa perbankan saat ini sudah cukup baik, dapat di lihat dari kesadaran masyarakat menggunakan layanan jasa keuangan syariah, akan tetapi tidak semua masyarakat menggunakan jasa keuangan syariah karena kurangnya pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Dengan hal demikian tetapi kepercayaan bank syariah terhadap banyaknya masyarakat yang menggunakan perbankan syariah menjadi upaya akan pengembangan bank syariah itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perbankan konvensional yang

² Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.12

³ Imran, Bambang Hermawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah," *Jurnal Business Administrasion volume 1*, 2 (2017), 210.

mendirikan unit syariah ataupun transisi dari konvensional menjadi syariah. Dengan asumsi bahwa nasabah akan lebih berminat dengan menggunakan layanan secara syariah karena lebih mengutamakan kemaslahatan.

Menurut Robins persepsi adalah anggapan langsung atas sesuatu, persepsi atau pandangan seseorang terhadap sesuatu dihasilkan dari informasi yang mereka dapatkan, hasil informasi tersebut dipahami selanjutnya konsumen akan menarik kesimpulan sehingga menciptakan sebuah penilaian terhadap sesuatu tersebut. Sampai saat ini masih banyak persepsi yang berbeda yang dikemukakan oleh masyarakat tentang perbankan syariah. Sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan syariah untuk menyamakan persepsi masyarakat sehingga menimbulkan kesamaan persepsi yang positif terhadap keberadaan perbankan syariah.⁴

Faktor lain yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah adalah pengetahuan mengenai produk dan jasa bank syariah. Menurut Sidi Gayalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.⁵ Pengetahuan merupakan pengalaman yang terekam dalam kesadaran seseorang. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, berkenan dengan hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Menurut Vinna Sri Yuniarti pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen.⁶ Pengetahuan dapat di tempuh dalam pendidikan formal dan non formal.

Terdapat 19.739 jiwa yang ada di desa cipadung dengan mayoritas penduduknya beragama muslim, berdasarkan wawancara awal yang di lakukan oleh peneliti pada responden awal bernama Jajang Nurjaman mengatakan “saya pernah mendengar tentang Bank Syariah. Namun tidak semua masyarakat muslim menggunakan jasa perbankan syariah dikarenakan sebagian belum yakin apakah prinsip bank syariah diterapkan dengan benar atau tidak, selain itu informasi

⁴ Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 326.

⁵ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010), hlm. 85.

⁶ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 130.

tentang produk-produk bank syariah yang juga dinilai masih kurang⁷”. Responden kedua yang bernama Pita Sari bahwa tidak mengetahui sama sekali tentang bank syariah “saya tidak mengetahui sama sekali apa itu bank syariah”.⁸ Disinilah peran penting bank-bank syariah untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait tentang perbankan syariah, agar masyarakat tahu bahwa perbankan syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syariah sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadist.

Tetapi tidak semua masyarakat warga cipadung belum mengetahui perbankan syariah masih banyak warga cipadung yang menjadi nasabah bank syariah. Saat wawancara dengan Asep Setiawan mengatakan “Kelebihan Bank Syariah dari Bank Konvensional yaitu Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil, Bank Syariah menyediakan berbagai macam produk, serta pelayanan yang sopan, ramah, cepat dan efisien dan saya menjadi nasabah bank syariah pada saat ini”.⁹ Pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang bank syariah mempengaruhi pandangan tentang bank syariah dan minat menabung di bank syariah.

Oleh karna itu dari latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat Cipadung tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi masyarakat Cipadung tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah?

⁷ Jajang Nurjaman. Wawancara langsung. 9 Januari 2021

⁸ Pita puspita. Wawancara langsung. 17 januari 2021

⁹ Asep Setiawan. Wawancara Langsung. 19 januari 2021

3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan persepsi masyarakat Cipadung tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah secara simultan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan masyarakat Cipadung tentang bank syariah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah persepsi masyarakat Cipadung tentang bank syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan dan persepsi masyarakat Cipadung tentang bank syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa tentang bank syariah dan menjadi suatu rujukan pengetahuan untuk mendorong minat menabung di bank syariah.

2. Praktisi

Memperoleh hasil yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam dunia ekonomi dan bisnis Islam.